

PENGARUH KAS, HUTANG JANGKA PENDEK DAN PENJUALAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN

Annisa Eka & Bintang Sahala Marpaung
Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

*Pengaruh,
Hutang Jangka
Pendek dan
Penjualan
Terhadap
Pertumbuhan
Laba
Perusahaan*

ABSTRACT

Income is one important indicator to assess performance of a company. As the most liquid assets of the company, cash is important to measure the adequacy of the company's costs needed to repay debts and finance its activities. The purpose of this study was to determine the effect of cash on earnings, the influence of short-term debt on earnings growth, the influence of sales on profit growth, and how cash, short-term debt and the sales are affecting the profit growth in the company PT. Indocement Tunggal Prakasa. Tbk, PT. Mayora Indah. Tbk, and PT. Astra Otoparts. Tbk. The year of observation is of period 2005-2014, and types of data used are secondary data derived from the company's official website as well as the Indonesian Stock Exchange. The analytical method used in this study is regression analysis to find variables that have effects either partially or simultaneously. Based on the results of research conducted over a period of 10 years from 2005 to 2014, it can be concluded that the Treasury had no significant effect on earnings growth partially in PT Indocement single prakasa, PT Mayora Indah Tbk and PT Astra, short-term debt partially had not significant effect on profit growth PT Indocement PT Mayora and PT Astra. Sales had not partially significant effect on earnings growth at PT Indocemet Tunggal Tbk prakasa whereas in PT Mayora Indah Tbk and PT Astra Otoparts it had significantly affected on earnings growth.

Keywords: Cash, Short-Term Debt, Sales, Profit growth

PENDAHULUAN

Kas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan terhadap pertumbuhan laba, karena kas sangat berguna bagi pihak manajemen perusahaan. Kas juga sangat diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi ideal apabila dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hutang jangka pendek dibutuhkan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan yang mendadak dan tidak menimbulkan adanya kerugian, baik perusahaan sedang dalam keadaan stabil ataupun kekurangan modal.

Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, dapat dihitung dengan rasio likuiditas, dengan menggunakan *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), dan *cash ratio* (rasio kas). Dari rasio likuiditas dapat diketahui apakah perusahaan termasuk dalam kelompok yang mampu membayar hutang jangka pendek atau tidak.

091

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
OKTOBER 2017

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 5 No.2, 2017
pg. 074 - 152
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

Salah satu upaya manajemen dalam meningkatkan laba yaitu dengan meningkatkan penjualan. Penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap pertumbuhan laba, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah guna meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut Firdaus A. Dunia (2013:165), “Kas adalah aset perusahaan yang paling likuid dan karena itu dicantumkan pada urutan aset yang pertama dalam urutan aset lancar.

Menurut S. Munawir (2007;18) : “Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.”

Menurut Zimmerer (2012:304) “penjualan merupakan sumber utama aliran kas yang masuk ke dalam perusahaan.”

Pada umumnya, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, atau disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings* (Hornrgren:2007).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif komparatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan atas pengaruh kas, hutang jangka pendek, dan penjualan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam melakukan analisis pengaruh kas, hutang jangka pendek, penjualan terhadap laba perusahaan menggunakan analisis rasio karena menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2008:104) “analisis ini dapat membandingkan seberapa besar perbandingan antar proksi dalam variabel yang dapat menggambarkan ada tidaknya resiko dari sebuah transaksi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk

I. PT Indocement Tunggal Prakasa. Tbk

Untuk menguji apakah variabel kas, hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan, maka diperlukan uji signifikansi simultan (uji-F). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Uji F (Anova) Kas, Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
terhadap pertumbuhan Laba
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 13.526 | 3 | 4.509 | 2.524 | .154 ^b |
| Residual | 10.719 | 6 | 1.787 | | |
| Total | 24.245 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Laba_Y

b. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Penjualan _X₃, Hutang Jangka Pendek_X₂

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 2,524 dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,154 atau sebesar 15,4%. Dilihat dari tingkat signifikan diperoleh angka sebesar 0,154, angka tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) yaitu kas, hutang jangka pendek & penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk,. Dilihat dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Sig. lebih besar dari nilai alpha, yaitu $0,154 > 0,10$ maka hasilnya dinyatakan tidak signifikan.

Maka tolak H₁ dan terima H₀. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan hubungan antara kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba PT Indocement tunggal prakasa, Tbk.

Tabel 2
R dan R Square Kas,Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
Terhadap pertumbuhan Laba
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .747 ^a | .558 | .337 | 1.3366266 |

a. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Penjualan _X₃, Hutang Jangka Pendek_X₂

Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai koefisien korelasi (r) PT Indocement Tunggal Prakasa, Tbk pada tabel di atas diperoleh nilai r sebesar 0,747 atau 74,7%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara kas, hutang jangka

pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba sebesar 74,7% dan terdapat hubungan yang kuat karena berada pada kisaran $0,60 < 0,747 < 0,799$.

Dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh perubahan variabel independent (kas, hutang jangka pendek dan penjualan) dengan variabel dependent (pertumbuhan Laba). Nilai R^2 pada tabel di atas sebesar 0,558 atau 55,8%, angka tersebut memberikan penjelasan bahwa variabel X (kas, hutang jangka pendek & penjualan) dapat menjelaskan variabel Y (pertumbuhan laba) sebesar 55,8% sedangkan sisanya sebesar 44,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

II. PT. Mayora Indah. Tbk

Untuk menguji apakah variabel kas, hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan maka diperlukan uji signifikansi simultan (uji-F). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Uji F (Anova) Kas, Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
Terhadap pertumbuhan Laba

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 51.702 | 3 | 17.234 | 1.333 | .349 ^b |
| Residual | 77.565 | 6 | 12.928 | | |
| Total | 129.267 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Laba_Y

b. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Penjualan_X₃, Hutang Jangka Pendek_X₂

Berdasarkan pada tabel hasil Anova di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 1.333 dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%. Dilihat dari tingkat signifikan diperoleh angka sebesar 0,349 angka tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) yaitu kas, hutang jangka pendek & penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pertumbuhan laba pada PT. Mayora Indah, Tbk. Dilihat dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Sig. lebih besar dari nilai alpha, yaitu $0,349 > 0,10$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak signifikan.

Maka tolak H_1 dan terima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan hubungan antara kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah, Tbk.

Tabel 4
R dan R Square Kas. Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
Terhadap pertumbuhan Laba

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .632 ^a | .400 | .100 | 3.5954845 |

a. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Penjualan_X₃, Hutang Jangka Pendek_X₂

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) PT Mayora Indah, Tbk sebesar 0,632 atau 63,2%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba sebesar 63,2% dan terdapat hubungan yang kuat karena berada pada kisaran $0,60 < 0,632 < 0,799$.

Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh perubahan variabel independent (kas, hutang jangka pendek dan penjualan) dengan variabel dependent (pertumbuhan laba). Nilai R^2 pada tabel di atas sebesar 0,400 atau 40%, angka tersebut memberikan penjelasan bahwa variabel X (kas, hutang jangka pendek & penjualan) dapat menjelaskan variabel Y (pertumbuhan laba) sebesar 40% sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

III. PT Astra Otoparts. Tbk

Untuk menguji apakah variabel kas, hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan maka diperlukan uji signifikansi simultan (uji-F). Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji F (Anova) Kas, Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
Terhadap pertumbuhanLaba
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | .722 | 3 | .241 | 2.739 | .136 ^b |
| Residual | .527 | 6 | .088 | | |
| Total | 1.249 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Laba_Y

b. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Hutang Jangka Pendek_X₂, Penjualan_X₃

Berdasarkan pada tabel hasil Anova di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 2,739 dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,136 atau sebesar 13,6%. Dilihat dari tingkat signifikan diperoleh angka sebesar 0,136, angka tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) yaitu kas, hutang jangka pendek & penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pertumbuhan laba pada PT.Astra Otoparts, Tbk. Dilihat dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai Sig. lebih besar dari nilai alpha, yaitu $0,136 < 0,10$, hasil tersebut dinyatakan tidak signifikan. Maka tolak H_1 dan terima H_0 . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan hubungan antara kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra Otoparts,Tbk.

Tabel 6
R dan R Square Hutang Jangka Pendek dan Penjualan
Terhadap pertumbuhan Laba

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .760 ^a | .578 | .367 | .2964036 |

a. Predictors: (Constant), Kas_X₁, Hutang Jangka Pendek_X₂, Penjualan_X₃

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) PT Astra Otoparts, Tbk, pada tabel di atas diperoleh nilai r sebesar 0,760 atau 76%. Angka tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara kas, hutang jangka pendek dan penjualan terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 76% dan terdapat hubungan yang kuat karena berada pada kisaran $0,60 < 0,760 < 0,799$.

Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R² (*R square*) atau koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh perubahan variabel independent (kas, hutang jangka pendek dan penjualan) dengan variabel dependent (pertumbuhan Laba). Nilai R² pada tabel di atas sebesar 0,578 atau 57,8%, angka tersebut memberikan penjelasan bahwa variabel X (kas, hutang jangka pendek & penjualan) dapat menjelaskan variabel Y (pertumbuhan laba) sebesar 57,8%, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pada PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk secara parsial kas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba terdapat hubungan yang sangat rendah, Hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang sedang. Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang rendah. Secara silmultan kas dan hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang kuat. Kas dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang rendah. Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang sedang. Kas, Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang kuat.
2. Pada PT. Mayora Indah Tbk secara parsial Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang sangat rendah. Hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang rendah. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang kuat. Secara silmultan kas dan hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang sangat rendah. Kas dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang kuat. Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang rendah. Kas,

Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang kuat.

3. Pada PT. Astra Otoparts Tbk secara parsial Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang sedang. Hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Terdapat hubungan yang sedang. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, terdapat hubungan yang kuat. Secara simultan kas dan hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Terdapat hubungan yang kuat. Kas dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang kuat. Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba, terdapat hubungan yang kuat. Kas, Hutang jangka pendek dan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba. Terdapat hubungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Noor, 2007. *Analisis Laporan keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Horne, James C. Van, Wachowicz dan Jr. John M. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Edisi 11 Salemba Empat. Jakarta.
- Margaretha. 2007. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Myer, Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta .
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPPE. Yogyakarta.
- Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Waston, Kasmir . 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Web. :

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-kas-dalam-akuntansi/>.

http://www.kompasiana.com/www.vadiltalent.blogspot.com/manajemen-keuangan-hutang-jangka-pendek_555180e1333712cbd9810.